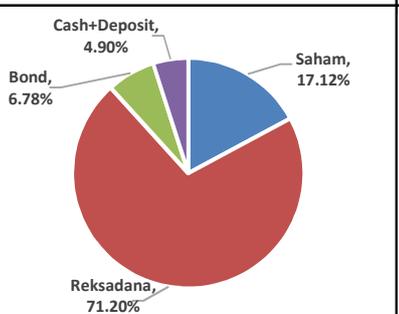
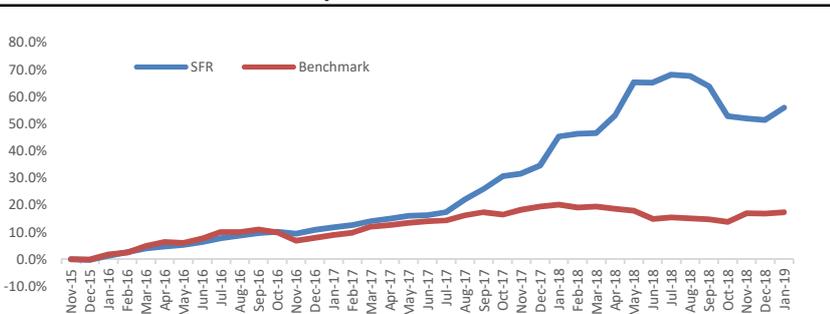


NAB/UNIT	1,559.54	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	39.4%	7.3%	3.0%	3.0%	56.0%
		Benchmark	7.7%	-2.3%	0.5%	0.5%	17.4%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 RD Mega Dana 2 RD MNC Dana 3 RD Ascend 4 INKP 5 WSBP		

Tanggal Perdana

25-Nov-15

**Jenis Unit link
Pendapatan Tetap**
Dana Kelolaan

14,637,790,316,197

Total Unit

9,385,968,383

**Profil Resiko
Konservatif**
Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Selama bulan Januari 2019, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 0,54%, karena membaiknya kurs Rupiah serta isu damai perang dagang AS - Tiongkok dan nada dovish The Fed setelah pertemuan FOMC yang memutuskan tidak mengubah suku bunganya. Hal ini membuat persepsi resiko menurun. Sepanjang Januari 2019, ada tambahan dana asing senilai Rp16,68 triliun pada pasar surat berharga negara (SBN). Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, menunjukkan rata-rata frekuensi transaksi harian 4 seri acuan SUN pada Januari 2019 mencapai 233 kali per hari turun dibandingkan dengan pada Januari 2018 yang mencapai 520 kali per hari. Volume transaksi harian sepanjang Januari 2019 mencapai Rp7,45 triliun per hari lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume Januari 2018 senilai Rp7,6 triliun per hari. Kemungkinan disebabkan investor mengantisipasi keuntungan di aset lain yang sedang menarik, seperti pasar saham atau pasar uang.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.